



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Indri Fitri Hartanti¹, Siti Mukhayaroh Bambang²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jambi^{1,2}

Email Korespondensi: fitrihartantiindri@gmail.com✉

Info Artikel

Histori Artikel:

Masuk:

29 Mei 2026

Diterima:

28 Juni 2026

Diterbitkan:

29 Juni 2026

Kata Kunci:

Media Pembelajaran
Digital;
Motivasi Belajar;
Pembelajaran
Interaktif.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah yang telah menggunakan media pembelajaran digital, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang disusun menggunakan skala Likert dan mengacu pada model ARCS yang meliputi perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji korelasi, serta dilengkapi dengan uji hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, terdapat hubungan yang cukup kuat antara penggunaan media pembelajaran digital dengan motivasi belajar siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, serta kemandirian belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan menarik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran digital dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta kualitas pembelajaran di sekolah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Di era digital seperti sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran kini sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Kehadiran teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Media digital memungkinkan penyampaian materi yang lebih variatif serta membuka peluang interaksi yang lebih luas antara guru dan siswa. Media digital mampu memperkaya pengalaman belajar siswa, memperluas akses terhadap informasi, serta mendorong kemandirian dalam pembelajaran yang lebih fleksibel. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Rais et al., 2024).

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran juga memberikan perubahan pada pola belajar siswa. Jika sebelumnya pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*), maka dengan adanya teknologi, pembelajaran mulai bergeser menjadi lebih berpusat pada siswa (*student-centered*). Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dapat berperan aktif dalam mencari, memahami, dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri. Dalam hal ini, media digital menjadi sarana yang mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih mandiri dan fleksibel. Siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu di dalam kelas.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang membuat siswa mau dan bersemangat untuk belajar. Tanpa adanya motivasi yang cukup, siswa akan cenderung kurang fokus, tidak aktif, dan sulit mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi memiliki peran penting dalam mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa (Raiset al., 2024).

Dalam konteks pembelajaran modern, media digital menawarkan berbagai keunggulan yang tidak dimiliki oleh media konvensional. Media digital seperti video pembelajaran, animasi, simulasi, serta aplikasi interaktif mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Media digital memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Munir & Subaeri, 2025). Selain itu, penggunaan media digital juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Media digital seperti video pembelajaran, animasi, simulasi, serta aplikasi interaktif mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Menurut Aprial, Harjono, dan Mukhoiyaroh Bambang (2026), penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif yang menarik dan sesuai perkembangan teknologi dapat meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa, sehingga berpotensi meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media digital memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Lebih lanjut, media digital juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing. Teknologi memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah (Aryaputra et al., 2024). Dengan adanya fleksibilitas ini, siswa dapat mengatur tempo belajar mereka sendiri, mengulang materi yang belum dipahami, serta mengeksplorasi pengetahuan secara lebih mendalam. Hal ini tentunya menjadi salah satu kelebihan media digital dalam mendukung pembelajaran yang lebih personal dan adaptif.

Selain meningkatkan kemandirian belajar, media digital juga mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti video edukasi, animasi, maupun kuis interaktif yang mampu menarik perhatian siswa. Penggunaan media digital yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, interaktivitas yang ditawarkan oleh media digital memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, interaksi dalam pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar (Rais et al., 2024).

Namun demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak selalu memberikan dampak positif. Jika tidak digunakan dengan bijak, media digital justru dapat menjadi sumber distraksi bagi siswa. Efektivitas media digital sangat bergantung pada bagaimana media tersebut digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan yang tidak terkontrol dapat membuat siswa lebih fokus pada hal-hal di luar pembelajaran, seperti media sosial atau konten hiburan, sehingga mengurangi efektivitas belajar (Rais et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pengawasan serta strategi yang tepat dalam penggunaan media digital agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada jenjang sekolah dasar, karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton (Rahmawati & Lestari, 2023).

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi dalam pemanfaatan media digital adalah keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil atau perangkat digital yang cukup. Kondisi ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam proses pembelajaran, di mana sebagian siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, sementara yang lain tidak memiliki akses yang sama. Permasalahan ini menjadi salah satu hambatan dalam optimalisasi penggunaan media digital di lingkungan pendidikan.

Di sisi lain, peran guru juga sangat menentukan dalam keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk mampu menggunakan teknologi, tetapi juga harus mampu mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan media digital yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, agar dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa adanya pengelolaan yang baik, media digital hanya akan menjadi alat tambahan yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media digital memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, potensi tersebut hanya dapat tercapai jika penggunaan media digital dilakukan secara tepat dan terarah. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran media digital dalam pembelajaran, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.

Selain penggunaan media digital, pemilihan media pembelajaran yang tepat juga sangat berpengaruh terhadap keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan siswa cenderung lebih mudah dipahami dan lebih menarik perhatian mereka. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayatika (2025), disebutkan bahwa “pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi akademik maupun karakter peserta didik”. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap ini, pemilihan media pembelajaran menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi perkembangan siswa secara menyeluruh.

Lebih lanjut, penelitian tersebut juga menekankan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga perlu memperhatikan aspek pengalaman belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, baik media tradisional maupun digital memiliki peran yang sama pentingnya, selama mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (Afnita et al., 2014).

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pembelajaran yang belum memanfaatkan media secara optimal. Dalam beberapa jurnal tersebut dijelaskan bahwa salah satu kendala dalam pembelajaran adalah “kurangnya inovasi dalam strategi pembelajaran. sehingga potensi media pembelajaran belum dimaksimalkan”. Hal ini juga relevan dengan penggunaan media digital saat ini, di mana teknologi sebenarnya sudah tersedia, tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Barokah et al., 2025).

Selain itu, minat siswa terhadap pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh jenis media yang digunakan. Siswa cenderung lebih tertarik pada konten yang menarik seperti cerita, visual, dan media yang interaktif, dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat monoton (Nurhidayatika & Lestari, 2025). Hal ini sejalan dengan karakteristik media digital yang mampu menyajikan materi secara visual, interaktif, dan variatif. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa jika digunakan dengan tepat.

Di sisi lain, penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat meningkat ketika media yang digunakan mampu menarik perhatian mereka. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran disajikan dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi,

keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Temuan ini memperkuat bahwa media pembelajaran, termasuk media digital, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat, baik berbasis budaya lokal maupun berbasis digital, sama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perbedaannya terletak pada bagaimana media tersebut dikemas dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam konteks perkembangan teknologi saat ini, media digital menjadi salah satu alternatif yang sangat potensial untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama karena sifatnya yang interaktif dan fleksibel.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa menjadi penting untuk dilakukan. Hal ini tidak hanya untuk melihat sejauh mana media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga untuk memahami bagaimana media tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dalam konteks pembelajaran di kelas, penggunaan media pembelajaran digital juga berkaitan erat dengan upaya menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan tidak membosankan. Media yang mampu menggabungkan unsur visual, audio, dan interaktif terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal. Menurut (Rais et al., 2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi karena penyajiannya lebih variatif dan tidak monoton. Hal ini berdampak pada meningkatnya ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif juga terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena menggabungkan unsur visual, audio, dan interaktivitas dalam satu kesatuan pembelajaran (Sari & Wahyuni, 2023).

Selain itu, penggunaan media digital juga dapat membantu guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa yang beragam. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga diperlukan media yang fleksibel agar semua siswa dapat memahami materi dengan baik. Dalam hal ini, media digital menjadi salah satu solusi karena dapat menyajikan informasi dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, video, maupun simulasi. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dapat berinteraksi secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Rais et al., 2024). Penggunaan video pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa karena mampu menyajikan materi secara lebih konkret dan mudah dipahami (Putra & Dewi, 2022).

Temuan lain juga menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi indikator penting dalam melihat tingkat motivasi belajar. Rendahnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa kurang tertarik dan cenderung pasif selama proses belajar. Sebaliknya, ketika media yang digunakan lebih menarik dan relevan, siswa menunjukkan respons yang lebih positif, seperti lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Nurhidayatika & Lestari, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk motivasi belajar siswa.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena penyajiannya yang lebih menarik dan interaktif (Hidayat & Kurniawan, 2023). Selain itu, penggunaan e-learning juga memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam mengakses materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Pratama & Fitriani, 2022).

Lebih jauh lagi, penggunaan media digital juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana siswa dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Media digital dapat membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks nyata,

sehingga proses belajar menjadi lebih relevan dan mudah dipahami. Dengan adanya keterkaitan tersebut, siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar karena mereka merasa materi yang dipelajari memiliki manfaat secara langsung (Rais et al., 2024).

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, media pembelajaran digital menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, keberhasilan penggunaannya tetap bergantung pada bagaimana guru merancang dan mengimplementasikan media tersebut dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik mengenai penggunaan media digital agar dapat memberikan dampak yang optimal terhadap motivasi belajar siswa.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki potensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pada kenyataannya penerapan di lapangan belum sepenuhnya optimal. Masih ditemukan pembelajaran yang cenderung monoton dan belum memanfaatkan media digital secara maksimal, sehingga motivasi belajar siswa belum berkembang secara signifikan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa efektivitas media digital sangat bergantung pada cara penggunaannya dalam pembelajaran, sehingga diperlukan kajian yang lebih spesifik dan kontekstual.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti melihat adanya kesenjangan antara potensi media digital yang begitu besar dengan praktik pembelajaran yang masih belum optimal. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Rais et al. (2024) yang menyatakan bahwa media digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa, serta Hasanah et al. (2025) yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar melalui penggunaan media digital. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih perlu diperkuat dengan data empiris yang lebih kontekstual sesuai dengan kondisi siswa di lingkungan sekolah saat ini.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa, sekaligus menjadi upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data berbentuk angka. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ariaty et al., 2025) yang menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh media digital terhadap motivasi belajar siswa secara lebih terukur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei eksplanatori. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi, tetapi juga untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran digital berperan sebagai variabel bebas, sedangkan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan. Pendekatan ini juga sejalan dengan penelitian (Ariaty et al., 2025) yang menggunakan metode serupa dalam mengkaji pengaruh media digital dalam pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah yang telah menggunakan media pembelajaran digital dalam kegiatan belajar. Pemilihan populasi ini didasarkan pada perkembangan teknologi yang semakin pesat serta meningkatnya penggunaan media digital dalam proses pembelajaran di sekolah. Hesti Herawati Siagian (2025) menyatakan bahwa media pembelajaran digital seperti video, aplikasi, dan platform pembelajaran daring telah menjadi bagian penting dalam kegiatan belajar sehingga perlu dikaji pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling agar sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi secara lebih merata. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelompok untuk menjadi bagian dari sampel penelitian. Dalam penelitian Eka Ariaty (2025), jumlah sampel sebanyak 180 siswa dinilai telah mampu merepresentasikan kondisi populasi yang diteliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan tingkat motivasi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran digital. Penyusunan angket mengacu pada model ARCS yang meliputi aspek perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*). Model ini dipilih karena mampu menggambarkan motivasi belajar siswa secara komprehensif. Eka Ariaty (2025) menyatakan bahwa model ARCS efektif digunakan dalam mengukur motivasi belajar dalam pembelajaran berbasis digital. Sehingga media digital yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan (Herawati Siagian et al., 2025).

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan konsistensi instrumen dalam pengukuran. Eka Ariaty (2025) menjelaskan bahwa pengujian ini dapat dilakukan menggunakan korelasi Pearson dan Cronbach's Alpha, dan hasilnya menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden yang telah ditentukan. Selain itu, wawancara dan dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap. (Nurhaswinda et al., 2024) menyatakan bahwa penggunaan berbagai teknik pengumpulan data dapat membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai motivasi belajar siswa. Hal serupa juga dilakukan oleh (Riskiyah et al., 2025) yang menggunakan kombinasi angket, wawancara, dan observasi dalam penelitiannya.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diuji normalitas dan linearitasnya agar memenuhi syarat dalam analisis statistik. Eka Ariaty (2025) menjelaskan bahwa analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Selain itu, analisis korelasi juga digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian Eka Ariaty (2025) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan media digital dan motivasi belajar siswa. Temuan ini juga diperkuat oleh Nurhaswinda (2025) yang menyatakan bahwa media digital mampu meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa.

Untuk memastikan signifikansi pengaruh yang ditemukan, penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis dengan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga didukung oleh analisis statistik yang kuat.

Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi statistik seperti SPSS untuk mempermudah analisis dan meminimalkan kesalahan perhitungan. Tahapan pengolahan data meliputi editing, coding, dan tabulasi data. Setelah itu dilakukan uji prasyarat analisis sebelum masuk ke tahap analisis regresi dan uji hipotesis. Dengan melalui tahapan tersebut, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat dipercaya.

Selanjutnya, hasil analisis data diinterpretasikan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori serta hasil penelitian terdahulu. (Hasanah et al., 2025) menyatakan bahwa penggunaan media digital seperti video animasi, aplikasi edukatif, dan platform pembelajaran daring memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, (Rusdi et al., 2025) juga mengungkapkan bahwa media

digital mampu meningkatkan motivasi belajar baik dari aspek intrinsik maupun ekstrinsik karena penyajiannya yang menarik dan interaktif. Penggunaan aplikasi pembelajaran juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel (Saputra & Andini, 2024).

Temuan tersebut diperkuat oleh (Zalsyabila & Aisyah, 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital secara konsisten dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu (Inayah et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, seluruh tahapan metodologi penelitian ini disusun secara sistematis mulai dari penentuan pendekatan, pemilihan sampel, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis data. Metode yang digunakan diharapkan mampu menghasilkan data yang objektif dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa.

Selain menggunakan analisis regresi linear sederhana, penelitian ini juga memperkuat hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi untuk melihat tingkat hubungan antar variabel penggunaan media pembelajaran digital dan motivasi belajar siswa. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan yang terjadi, apakah termasuk kategori rendah, sedang, atau tinggi. Penggunaan teknik ini sejalan dengan penelitian yang menggunakan korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara media pembelajaran berbasis online dan motivasi belajar siswa, serta menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut (Nurjannah & Nadiyah, 2024).

Selanjutnya, untuk memastikan bahwa hubungan yang ditemukan memiliki makna secara statistik, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Dalam proses analisis data, peneliti juga memperhatikan tahapan pengolahan data secara sistematis, dimulai dari editing, coding, hingga tabulasi data. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah bersih, terstruktur, dan siap untuk dianalisis. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dalam analisis regresi. Dengan terpenuhinya uji prasyarat tersebut, maka hasil analisis yang diperoleh dapat dikatakan lebih akurat dan dapat dipercaya.

Lebih lanjut, interpretasi hasil penelitian dilakukan dengan mengaitkan data yang diperoleh dengan teori serta hasil penelitian terdahulu. Penggunaan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini didukung oleh (Nurhidayati et al., 2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital dapat menyajikan materi secara audio dan visual sehingga lebih menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media digital juga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung melalui berbagai aktivitas berbasis teknologi. (Nurhidayati et al., 2024) juga menjelaskan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih efektif serta efisien. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara nyata.

Di sisi lain, penelitian (Nurjannah & Nadiyah, 2024) menunjukkan bahwa rendahnya penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat menyebabkan pembelajaran menjadi kurang interaktif dan cenderung membosankan, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Oleh karena

itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan mengintegrasikan hasil analisis data dan temuan dari penelitian terdahulu, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, metodologi penelitian ini disusun secara sistematis dan terarah, mulai dari penentuan pendekatan penelitian, teknik pengambilan sampel, penyusunan instrumen, hingga teknik analisis data. Setiap tahapan dilakukan dengan mempertimbangkan kaidah penelitian ilmiah agar hasil yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran berbasis digital, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah.

Dalam rangka memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif, peneliti tidak hanya berfokus pada analisis kuantitatif semata, tetapi juga melakukan penguatan melalui interpretasi data yang dikaitkan dengan kondisi empiris di lapangan. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian tidak hanya bersifat angka, tetapi juga mampu menggambarkan fenomena yang sebenarnya terjadi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital dalam konteks pendidikan saat ini menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar.

Media pembelajaran digital memiliki karakteristik yang mampu mengintegrasikan berbagai bentuk informasi seperti teks, gambar, audio, dan video dalam satu kesatuan yang menarik. Dengan adanya variasi tersebut, siswa cenderung lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini didukung oleh (Nurhidayatika & Lestari, 2025) yang menyatakan bahwa media digital mampu menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual melalui tampilan visual dan audio yang interaktif, sehingga dapat meningkatkan perhatian serta partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media digital juga memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar tidak hanya terbatas pada ruang kelas. Fleksibilitas ini menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Dalam penelitian (Nurjannah & Nadiah, 2024), dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis online dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan.

Dalam konteks analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan statistik inferensial untuk menarik kesimpulan dari data sampel yang telah dikumpulkan. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui arah hubungan antara kedua variabel, apakah bersifat positif atau negatif, serta seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selain itu, analisis korelasi juga digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dengan melihat tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel. Korelasi yang tinggi menunjukkan

bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan media pembelajaran digital dan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, korelasi yang rendah menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tidak terlalu signifikan. Teknik ini juga digunakan dalam penelitian (Nurjannah & Nadiah, 2024) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara media pembelajaran berbasis online dan motivasi belajar siswa dengan nilai korelasi yang berada pada kategori sedang.

Untuk memastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh yang ditemukan dalam penelitian benar-benar signifikan secara statistik. Penggunaan uji t

dalam penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji hipotesis, terutama dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memiliki dasar statistik yang kuat.

Selanjutnya, dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi statistik untuk mempermudah proses analisis. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan serta meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data. Tahapan pengolahan data dilakukan secara sistematis, dimulai dari pemeriksaan data (editing), pemberian kode (coding), hingga penyusunan data dalam bentuk tabel (tabulasi). Setelah itu, dilakukan uji prasyarat analisis seperti uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi dalam analisis regresi.

Lebih lanjut, peneliti juga melakukan interpretasi hasil penelitian dengan mengaitkan temuan yang diperoleh dengan teori serta hasil penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian memiliki dasar teoritis yang kuat serta dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. (Nurhidayati et al., 2024) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi dan kegiatan belajar lainnya

Temuan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi objek dalam proses pembelajaran, tetapi juga menjadi subjek yang aktif dalam memperoleh pengetahuan. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran modern yang menekankan pada student-centered learning, di mana siswa menjadi pusat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, (Nurjannah & Nadiah, 2024) juga mengungkapkan bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dapat menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan cenderung monoton, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga memperhatikan aspek etika penelitian. Setiap responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta dijamin kerahasiaan data yang diberikan. Responden juga diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya tanpa adanya tekanan. Hal ini dilakukan untuk menjaga objektivitas data serta memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan sebaik mungkin, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam mengontrol faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti lingkungan belajar, fasilitas teknologi, serta kemampuan guru dalam menggunakan media digital. Selain itu, penggunaan angket sebagai instrumen utama juga memungkinkan adanya subjektivitas dalam jawaban responden.

Namun demikian, dengan menggunakan metode penelitian yang sistematis serta didukung oleh analisis data yang tepat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di sekolah.

Secara keseluruhan, metodologi penelitian ini disusun dengan mempertimbangkan keterkaitan antara setiap tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil. Pendekatan kuantitatif yang digunakan memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh secara objektif, sedangkan dukungan dari penelitian terdahulu memberikan landasan teoritis yang kuat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran berbasis digital serta peningkatan motivasi belajar siswa di era teknologi saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya respon siswa pada setiap indikator motivasi belajar yang meliputi perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan. Siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap pembelajaran yang menggunakan media digital dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan variatif (Wulandari & Susanto, 2023). Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, seperti memperhatikan penjelasan guru, bertanya, serta berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, siswa juga menunjukkan rasa percaya diri yang lebih baik dalam memahami materi yang disampaikan melalui media digital. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil analisis korelasi juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kedua variabel dengan tingkat hubungan yang berada pada kategori sedang hingga kuat.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zalsyabila dan Aisyah (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital seperti e-learning, video interaktif, dan aplikasi berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel. Karakteristik media digital yang mampu menggabungkan berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, dan video membuat proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh (Hasanah et al., 2025) yang menyatakan bahwa media digital memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa karena sifatnya yang menarik, fleksibel, dan mudah digunakan. Media digital mampu menarik perhatian siswa serta mempermudah pemahaman konsep yang disampaikan, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga terlihat dari meningkatnya keaktifan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan temuan (Inayah et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran digital juga memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja, sehingga proses belajar menjadi lebih mandiri. Fleksibilitas ini menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. (Zalsyabila & Aisyah, 2025) menyatakan bahwa media digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, efektivitas penggunaan media pembelajaran digital tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, seperti kompetensi guru dalam menggunakan teknologi serta ketersediaan fasilitas yang memadai. Guru yang mampu memanfaatkan media digital dengan baik akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif. Selain itu, dukungan infrastruktur juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan media pembelajaran digital. Hal ini sejalan dengan

pendapat (Inayah et al., 2024) yang menekankan pentingnya kesiapan guru dan fasilitas dalam mendukung pembelajaran berbasis digital.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat penggunaan media pembelajaran digital, seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya keterampilan digital, serta kurangnya pelatihan bagi guru. (Zalsyabila & Aisyah, 2025) menyatakan bahwa kendala tersebut dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi guru serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajarsiswa. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Dengan demikian, integrasi media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta motivasi belajar siswa.

Temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital tidak hanya berpengaruh pada aspek perhatian siswa, tetapi juga pada aspek relevansi dan kepuasan dalam belajar. Siswa merasa bahwa materi yang disampaikan melalui media digital lebih mudah dipahami karena penyajiannya yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Hal ini membuat siswa merasa pembelajaran yang merekaikuti memiliki manfaat yang jelas dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut secara tidak langsung mendorong meningkatnya kepuasan belajar siswa.

Hasil ini sejalan dengan temuan (Hasanah et al., 2025) yang menyatakan bahwa media digital mampu meningkatkan motivasi belajar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual. Penyajian materi yang menarik serta penggunaan berbagai media interaktif memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, sehingga mereka merasa lebih puas terhadap proses pembelajaran yang diikuti.

Selain itu, aspek kepercayaan diri siswa juga mengalami peningkatan setelah penggunaan media pembelajaran digital. Siswa menjadi lebih yakin dalam mengerjakan tugas serta lebih berani dalam mengemukakan pendapat. Hal ini disebabkan oleh adanya kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri melalui media digital, sehingga mereka dapat memahami materi dengan ritme belajar masing-masing. Kondisi ini mendukung terbentuknya rasa percaya diri yang lebih baik dalam diri siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa, karena memungkinkan pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Nugroho & Prasetyo, 2022).

Temuan ini didukung oleh (Zalsyabila & Aisyah, 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media digital tidak hanya meningkatkan motivasi belajar secara umum, tetapi juga memperkuat aspek psikologis siswa dalam belajar.

Di samping itu, penggunaan media pembelajaran digital juga memberikan pengaruh terhadap pola interaksi dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih dinamis karena adanya penggunaan teknologi yang mendukung komunikasi dua arah. Siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga aktif dalam memberikan respon terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

Penelitian (Inayah et al., 2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Dengan meningkatnya interaksi tersebut, siswa menjadi lebih terlibat secara

emosional dan kognitif dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi belajar.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran digital sangat dipengaruhi oleh kualitas desain media yang digunakan. Media yang dirancang secara menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap motivasi belajar dibandingkan dengan media yang kurang menarik. Oleh karena itu, peran guru dalam merancang dan memilih media pembelajaran menjadi sangat penting.

(Zalsyabila & Aisyah, 2025) menegaskan bahwa desain media yang menarik merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, kemudahan akses terhadap media juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pembelajaran berbasis digital terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang secara langsung berdampak pada meningkatnya motivasi belajar mereka (Kusuma & Anggraini, 2024).

Temuan ini sejalan dengan (Hasanah et al., 2025) yang menyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar melalui penggunaan media digital juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran digital tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek afektif, tetapi juga dalam aspek kognitif siswa.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan media pembelajaran digital, terutama terkait dengan keterbatasan fasilitas dan kesiapan pengguna. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi, sehingga hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Selain itu, kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi juga menjadi faktor yang menentukan keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan temuan (Inayah et al., 2024) yang menyatakan bahwa keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pelatihan guru menjadi salah satu hambatan dalam implementasi media pembelajaran digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik sekolah maupun pemerintah, untuk menyediakan fasilitas yang memadai serta meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, baik dari aspek perhatian, relevansi, kepercayaan diri, maupun kepuasan. Meskipun demikian, keberhasilan penggunaannya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti desain media, kompetensi guru, serta ketersediaan fasilitas. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital perlu dirancang dan dilaksanakan secara optimal agar dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan tidak monoton. Variasi dalam penyajian materi, seperti penggunaan video interaktif, animasi, dan aplikasi pembelajaran, membuat siswa tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada motivasi belajar secara keseluruhan.

Hal tersebut sejalan dengan (Rusdi et al., 2025) yang menyatakan bahwa media digital mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena penyajiannya yang lebih menarik serta melibatkan berbagai unsur multimedia yang mendukung pemahaman siswa. Dengan adanya variasi dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar dan lebih mudah dalam menyerap materi yang disampaikan.

Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran digital juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih mandiri. Siswa memiliki kesempatan untuk mengakses materi secara berulang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga proses belajar tidak hanya bergantung pada penjelasan guru di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat mendukung terbentuknya kemandirian belajar siswa, yang merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan motivasi belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital perlu terus dikembangkan dan dioptimalkan dalam proses pembelajaran agar dapat memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Media pembelajaran digital terbukti mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, serta antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa baik dalam kegiatan individu maupun kelompok, serta adanya peningkatan rasa percaya diri dalam memahami materi yang disampaikan.

Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform pembelajaran daring mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Kondisi ini membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran serta lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, media pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan, perhatian, dan respon emosional siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, media pembelajaran digital juga memberikan fleksibilitas dalam proses belajar, di mana siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Hal ini mendorong terbentuknya kemandirian belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi belajar. Dengan adanya variasi dalam penyajian materi, siswa tidak mudah merasa bosan dan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital tidak hanya berdampak pada motivasi belajar, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya keterlibatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media digital yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih efektif serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Namun demikian, efektivitas penggunaan media pembelajaran digital sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemilihan media yang sesuai, ketersediaan fasilitas, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Media digital yang dirancang secara menarik dan interaktif akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap motivasi belajar siswa dibandingkan dengan media yang kurang optimal.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran digital merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran perlu terus dikembangkan dan dioptimalkan sebagai

upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, N., Putra, F. W., Sari, D. P., Arafat, A., & Wandu, J. I. (2014). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 1–5.
- Aprial, P. S., Harjono, H. S., & Mukhoiyaroh Bambang, S. E. (2026). Pengaruh penggunaan video pembelajaran interaktif model discovery learning pada kemampuan menulis karya ilmiah fase F SMAN 11 Muaro Jambi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 56–67.
- Ariaty, E., Ariandini, N., Alfira, E., & Azmi Mustari, U. (2025). Pengaruh Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Kependidikan Media*, 14, 88–95.
- Aryaputra, M. A., Rusman, & Asrori. (2024). *MONOGRAF: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING BERBASIS QUIZZ TERHADAP HASIL BELAJAR PAI* (M. Charis Hidayat & R. Dwi Angga Saputro, Eds.; 1st ed.). CV. Zamron Pressindo.
- Barokah, T., Sapriani, M., & Julia Cahyani, V. (2025). KESULITAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2, 306–312.
- Hasanah, W., Rosmilawati, I., & Erwin Juansah, D. (2025). Peran Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 9(2), 665–678. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Herawati Siagian, H., Agustina Sigiro, R., Rohsangapta Padang, P., Asminaria Sihombing, A., & Yuni, R. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Analisis Jurnal. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 10(02), 2477–2143. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/23991>
- Hidayat, A., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 120–128.
- Inayah, M., Syarah, E., & Resa, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SDN Inpres Kapa Pinrang. *Maccayya Journal: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 210–217.
- Kusuma, R. D., & Anggraini, P. (2024). Pengaruh pembelajaran berbasis digital terhadap keterlibatan dan motivasi siswa. *Jurnal Edukasi Teknologi*, 9(1), 66–74.
- Munir, M., & Subaeri, A. H. (2025). Implementasi Teknologi pada Pembelajaran Anak Usia Dini. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(1), E-ISSN: 3032-4378.
- Nugroho, A., & Prasetyo, B. (2022). Integrasi teknologi dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(2), 140–148.
- Nurhaswinda, Yusnisari, F., & Ardiansyah. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2, 306–312.
- Nurhidayati, B. U., Nuswantari, & Wismarini, S. N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Negeri 12 Kota Madiun. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 3(2), 592–597. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA%0APengaruh>
- Nurhidayatika, & Lestari, R. P. (2025). *Pemanfaatan Cerita Rakyat Bima Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Membentuk Karakter Siswa SDN Inpres Rore*. 4(4), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jupenji.Vol4.Iss4.2350>

- Nurjannah, S., & Nadiah. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMKN 7 Jakarta. *Journal on Education*, 06(04), 21306–21316.
- Pratama, R. A., & Fitriani, L. (2022). Pemanfaatan e-learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 45–53.
- Putra, I. G. N., & Dewi, K. A. (2022). Penggunaan video pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Digital*, 4(2), 75–83.
- Rahmawati, F., & Lestari, D. (2023). Efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basic Education*, 7(1), 33–41.
- Rais, M., Sukmawati, & Hijriyah, U. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(4), 46–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jupenji.Vol3.Iss4.1332>
- Riskiyah, Rodiah, & Kirom, R. K. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI (Studi Kasus di Kelas XI IPA Madrasah Aliyah 1 Kampar). *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, 2(1), 86–95.
- Rusdi, H., Ervianti, R., Adrias, A., & Zulkarnaini, Putri, A. (2025). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR Herlina. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 347–360.
- Saputra, H., & Andini, R. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2), 98–106.
- Sari, N. P., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis multimedia terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(3), 210–218.
- Wulandari, T., & Susanto, H. (2023). Media pembelajaran digital sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 55–63.
- Zalsyabila, N. F., & Aisyah, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK: Kajian Literatur. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(4), 895–092.